

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IIA
SD ISLAM TERPADU AROFAH 1 BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1



ENY UTAMI

NIM. A54C090010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Joko Suwandi, M.Pd.
NIP/NIK : 350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Eny Utami
NIM : A54C090010
Jurusan : PGSD
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IIA SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Maret 2013
Pembimbing


Drs. Joko Suwandi, M.Pd.
NIK. 350

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IIA SD ISLAM TERPADU AROFAH 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013

Eny Utami, A54C090010, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhamadiyah Surakarta, 2013, 49 halaman

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru pelaku tindakan Wahyu Wijayanti, S.Pd.I, dan kepala sekolah sebagai subjek yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas IIA SD Islam Terpadu arofah 1 Boyolali yang berjumlah 29 siswa. Data dikumpulkan melalui metode observasi, catatan lapangan, dan wawancara langsung. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai dalam mengerjakan soal tes hasil observasi selama proses tindakan, mendorong para guru untuk menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran, kegiatan kelompok dengan mencari dan mencocokkan gambar dapat memicu siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan bekal kemampuan yang dimiliki oleh pendidik, pendidik mampu melaksanakan perubahan pembelajaran seperti menerapkan model pembelajaran *picture and picture* sehingga pembelajaran dapat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kata kunci : *peningkatan keaktifan belajar, picture and picture*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (BNSP 2006:1-3).

Dalam kegiatan pembelajaran keaktifan siswa sangat memegang peranan yang sangat penting karena akan menambah suasana belajar yang menyenangkan dan membawa dampak yang baik bagi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dalam mengajar di kelas IIA SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali selama ini guru hanya sekedar ceramah kemudian siswa dikasih tugas, peralatan yang dipakai untuk mengajar hanya papan tulis, spidol, dan buku pelajaran, beberapa peserta didik kelas II A kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari pelajaran sehari-hari yang senang belajar matematika hanya 15 siswa dari 29 siswa. Maka peneliti ingin meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyadari pentingnya mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IIA SD ISLAM TERPADU AROFAH 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013 “.

Rumusan Masalah.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah melalui penggunaan Model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IIA SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013?

Tujuan Masalah.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika melalui metode *picture and picture*.

Manfaat Penelitian.

1. Secara Teoritis.
 - a. Mendapatkan teori bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran matematika.
 - b. Dapat dijadikan dasar bagi pendidik yang lain untuk mengadakan penelitian yang semacam.
2. Secara Praktis.
 - a. Manfaat bagi siswa.

Bermanfaat bagi peningkatan keaktifan belajar siswa akan pelajaran matematika yang disampaikan secara aktif, kreatif dan menyenangkan.
 - b. Manfaat bagi guru.

Dapat dijadikan motifasi pendidik yang lain untuk menggunakan model pembelajaran ini dalam menyampaikan pelajaran matematika dan pelajaran yang lain.
 - c. Manfaat bagi sekolah.

Memberikan perbaikan dalam proses pembelajaran terutama model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran matematika dan pelajaran yang lain.

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri khusus yaitu :

- a. *Rasional teoritik* yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kardi dan Nur mengatakan bahwa ada lima model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengelola pembelajaran yaitu: pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berdasarkan masalah, diskusi, dan learning strategi.

2. Model Pembelajaran Picture and picture

Ada banyak model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik kepada peserta didik antara lain, . *Model Examples Non examples, Picture And Picture, Numbered Head Together, Cooperative Script, Kepala Bernomor Struktur, Student Team-Achievement Divisions (STAD), Jigsaw, Problem Based Introduction, Artikulasi, Mind Mapping, Make-A Match, Think Pair And Share, Debat, Role Playing, Group Investigation, Talking Stick, Bertukar Pasangan, Snowball Throwing, Fasilitator And Explaining, Inside-Outside-Circle*. Salah satu model yang akan dipakai peneliti adalah model pembelajaran *picture and picture*.

a. Definisi pembelajaran *picture and picture*

Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam oprasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- 2) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- 3) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- 4) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- 5) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- 6) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*

Menurut Istarani (2011:7) adalah sbb:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indicator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- 2) Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

Kelebihan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Kelemahan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
3. baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

3. Keaktifan Belajar

a. Pengertian keaktifan

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, seperti siswa giat dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja tidak hanya duduk dan mendengarkan atau bersifat pasif.

b. Indikator Keaktifan

Indikator adalah karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respon yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk menunjukkan bahwa dia telah menguasai sesuatu. Jadi indikator

merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk apakah keaktifan dapat tercapai atau tidak.

Disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, maka penulis mengambil beberapa indikator dari uraian diatas sebagai acuan yang relevan, sehingga untuk indikator keaktifan dalam penelitian ini adalah: Keaktifan bertanya, minat menjawab pertanyaan, keaktifan dalam mengemukakan pendapat, keaktifan dalam memperhatikan penjelasan guru, kemauan mengerjakan soal, kerjasama dalam kelompok.

Kerangka Pemikiran

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pendidikan matematika akan memainkan peranan penting untuk mempersiapkan individu dan masyarakat dalam pembangunan.

Akan tetapi, pada kenyataannya banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Hal ini juga dialami oleh peserta didik di SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali. Kesulitan yang dialami peserta didik sebagian besar disebabkan oleh struktur mata pelajaran matematika bersifat abstrak.

Salah satu upaya dalam mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan memanfaatkan model pembelajaran *picture and picture*. Melalui model pembelajaran *picture and picture* pembelajaran materi pelajaran yang bersifat abstrak dapat dikongkritkan, sehingga peserta didik mudah memahaminya, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, jika pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *picture and picture* di kelas IIA semester 2 SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali Tahun pelajaran 2012/2013 maka aktivitas belajar meningkat.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu di SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali pada kelas IIA semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 . SDIT Arofah adalah sebuah SD yang terletak di tengah kota Boyolali. Jaraknya dari Kantor Bupati Kabupaten Boyolali adalah kira – kira 1,5 Km. Arahnya ke arah selatan lalu belok ke timur.

Subjek Penelitian

Sebagai subyek penelitian ini adalah guru kelas IIA dan peserta didik kelas IIA dengan jumlah 29 peserta didik yang terdiri dari putra 15 orang dan putri 14 orang SD Islam Tetpadu Arofah 1 Boyolali pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013.

Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi yang dapat dijadikan informasi, yaitu berupa:

- a. Perilaku guru saat pembelajaran
- b. Perilaku siswa dalam pembelajaran

Pengumpulan Data

- a. Observasi

Menurut Margono dalam Rubino Rubiyanto (2009: 75) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

Observasi dapat mengetahui dan mengamati kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan dan menanggapi penjelasan dari guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture.

- b. Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2009: 73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru kolaborator dan juga siswa secara langsung melalui pertanyaan lisan.

c. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan maupun secara perbuatan. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan

Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji keabsahan data. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan triangulasi. Menurut Sigiyono (2010:372) dalam Erlina Indaryani triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan peserta didik tentang tindakan yang diterapkan, dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.

Analisis Data

Data yang tersedia dari pengumpulan data perlu dianalisis, sedangkan untuk menganalisis data tersebut perlu digunakan teknik analisis data sehingga data yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik. Data dalam penelitian ini dianalisis sejak sebelum memasuki siklus, selama siklus berlangsung dan setelah siklus selesai. Menurut Suwandi (2008) "Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis kritis".

Indikator Kinerja

Indikator kerja dari penilaian tindakan kelas ini adalah jika kesulitan siswa dalam pengerjaan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan materi nilai tempat puluhan dan satuan dapat memahamkan siswa.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan kelas ini dilakukan analisis hasil dari instrumen penilaian. Analisis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Membuat tabel analisis

Tabel yang dimaksud adalah tabel analisis yang meliputi skor jawaban siswa tiap item, jumlah skor siswa, persentase ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata yang didapat siswa.

2. Kriteria keberhasilan.

Keberhasilan suatu tindakan pada siklus pembelajaran apabila telah mencapai 100 % dari seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata mencapai sekurang-kurangnya 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

REFLEKSI AWAL

Kondisi awal keaktifan siswa kelas IIA pada saat proses pembelajaran matematika.

Sekolah Dasar yang menjadi tempat penelitian adalah SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali kelas IIA dengan jumlah siswa 29 yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Dalam pembelajaran matematika kelas IIA masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang masih perpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan karena siswa belum terbiasa untuk diterapkan metode pembelajaran yang inovatif.

Sebelum pelaksanaan siklus peneliti melakukan observasi di kelas IIA saat pembelajaran matematika dilakukan dan dari hasil observasi didapatkan beberapa catatan tindak mengajar guru, catatan situasi kelas dan rekapitulasi keaktifan kelas, berikut secara lebih rinci disajikan tabel keaktifan kelas sebelum pelaksanaan siklus I

Tabel 4.1 Data keaktifan siswa kelas IIA sebelum pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*

No	Keaktifan	Banyaknya Prosentasi
1	Keaktifan bertanya	4 Siswa (13,79%)
2	Minat menjawab pertanyaan	6 Siswa (20,69%)
3	Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	2 Siswa (6,90%)
4	Keaktifan dalam memperhatikan penjelasan guru	10 Siswa (34,48%)
5	Kemauan mengerjakan soal	26 Siswa (89,66%)
6	Kerjasama dalam kelompok	15 Siswa (51,72%)
Rata-rata keaktifan dari semua indikator keaktifan		36,21%

Sumber: Hasil observasi tanggal 4 Maret 2013

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa di kelas IIA SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali terdiri dari satu siklus penelitian. Deskripsi hasil penelitian pada siklus I dijelaskan sebagai berikut:

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti melakukan observasi pra siklus untuk mengetahui kondisi awal yang ada pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2013, peneliti memperoleh data bahwa keaktifan siswa sebesar 36,21% dan rata-rata hasil belajar siswa 62,48 dengan prosentase siswa yang tuntas KKM sebesar 12 dari 29 siswa. Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang biasa dipakai yaitu metode konvensional, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru dan situasi kelas kurang semangat, banyak yang rame dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat menerangkan.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa diminta maju menjawab soal masih bingung dan salah, yang bisa ya cuma itu itu saja. Kemudian peneliti bersama guru kelas IIA merencanakan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tahap selanjutnya setelah metode ditentukan adalah menyusun rpp materi tentang unsur-unsur bangun datar.

Setelah model pembelajaran tersebut digunakan keaktifan siswa meningkat menjadi 75,56% pertemuan I, pertemuan II meningkat lagi menjadi 82,76% dan rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 85,62% pertemuan II. Hasil ini dihitung dari rata-rata keaktifan siswa setiap indikator dan hasil ulangan harian yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan pada masing-masing siklus. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum pelaksanaan tindakan. Hasil siklus I yang dilaksanakan dalam 2x pertemuan didapatkan peningkatan hasil yang cukup bagus karena dalam siklus I pertemuan II siswa yang mampu melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator keaktifan meningkat menjadi 82,76%. Dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sudah cukup bagus namun perlu ditingkatkan lagi untuk ke depannya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I mengenai penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan pada siswa kelas IIA SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali dapat dikatakan lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali ini dilakukan dalam satu siklus, dilaksanakan dalam 2x pertemuan. Simpulan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IIA SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali tahun ajaran 2012/2013.
2. Langkah-langkah keberhasilan model pembelajaran *picture and picture*
 - a. Peneliti membagikan gambar-gambar bangun datar yang dibuat menarik perhatian siswa.
 - b. Setelah itu peneliti memerintahkan siswa maju menjawab pertanyaan dari peneliti dengan menunjuk gambar yang telah diberikan guru.

- c. Guru dan peneliti mengawasi siswa dengan baik supaya tertib dan tenang.
- d. Jika sudah bisa menjawab pertanyaan dengan menunjukkan gambar diberi waktu untuk bediskusi.
- e. Peneliti meminta siswa membacakan hasilnya didepan kelas.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai dalam mengerjakan soal tes hasil observasi selama proses tindakan.
2. Mendorong para guru untuk menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran.
3. Kegiatan kelompok dengan mencari dan mencocokkan gambar dapat memicu siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Dengan bekal kemampuan yang dimiliki oleh pendidik, pendidik mampu melaksanakan perubahan pembelajaran seperti menerapkan model pembelajaran *picture and picture* sehingga pembelajaran dapat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepala sekolah sebaiknya memberikan dukungan kepada para guru untuk dapat menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

- a. Guru atau pendidik diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan metode gambar-gambar.
- b. Guru sebaiknya selalu memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa atau peserta didik agar aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Dalam penelitian ini, masih ada siswa atau peserta didik yang belum tercapai. Maka sebaiknya ada tindakan untuk memperbaikinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti matematika selanjutnya dapat menerapkan penelitian serupa dengan materi yang berbeda agar dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai keaktifan dan hasil belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan Dan Pengajaran*, Surabaya: USAHA NASIONAL, 1981.

Education. 2012. *Pengertian-Aktivitas-Belajar*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2241185>.

Febru, Erna (2009). Indikator-indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/>

Hamdani Nizar Alam, Hermana Dody. 2008. Classroom Action Research. Rahayas <http://weblogask.blogspot.com/2012/09/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>.

--- <http://www.buatskripsi.com/2011/01/pengertian-keaktifan-belajar-siswa-html>.

Istarani. 2011. *Model pembelajaran picture and picture*.

Prastowo, Andi. 2009. *Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press.

- Rubiyanto, Rubino dkk. 2003. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Perss.
- Samino, Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Sugioyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyanto. 2007. *Modul PLPG Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.